

## LAMPIRAN 1

## JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Penyusunan Proposal	X					
2	Penyusunan Instrumen		X				
3	Seminar Proposal			X			
4	Perbaikan Proposal			X			
5	Pengurusan Surat Ijin Penelitian			X			
6	Pengumpulan Data			X			
7	Pengolahan Data				X		
8	Analisa Data				X		
9	Penyusunan Laporan					X	
10	Uji Sidang KTI						X
11	Perbaikan Laporan KTI						X

**LAMPIRAN 2****LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Prajurit Para Raider calon responden

Di Brigif Para Raider 18 Malang

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Keperawatan politeknik kesehatan RS Dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan *Ground Training* Pada Prajurit Para Raider 18 Untuk Mengurangi Resiko Cedera Penerjunan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya gambaran kemampuan *ground training* pada prajurit para raider 18 untuk mengurangi resiko cedera penerjunan. Keperluan tersebut saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya kami mohon saudara untuk menjawab dengan sejujurnya atas pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti. Jawaban saudara dijamin kerahasiaanya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 15 Januari 2020

HARIS AL MOERFI

**LAMPIRAN 3****SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN****Gambaran Kemampuan *Ground Training* Pada Prajurit Para Raider 18  
Untuk Mengurangi Resiko Cedera Penerjunan**

Kami adalah mahasiswa Prodi Keperawatan Politeknik Kesehatan RS Dr. Soepraoen, mengharap partisipasi saudara dalam penelitian saya yang berjudul “Gambaran Kemampuan *Ground Training* Pada Prajurit Para Raider 18 Untuk Mengurangi Resiko Cedera Penerjunan”.

Kami juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan keluhan yang saudara rasakan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas saudara atas informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan bapak atau ibu telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tanggal 15 Januari 2020

Tanda tangan

No.responden

**LAMPIRAN 4**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**GAMBARAN KEMAMPUAN *GROUND TRAINING* PADA PRAJURIT**  
**PARA RAIDER 18 UNTUK MENGURANGI**  
**RESIKO CEDERA PENERJUNAN DI BRIGIF PARA RAIDER 18**  
**MALANG**

Mohon saudara berkenan menjawab pertanyaan berikut ini. Pertanyaan yang saya ajukan bukan dimaksudkan untuk mencampuri hal-hal yang bersifat pribadi melainkan dalam rangka pengumpulan data yang saya perlukan.

Atas perhatian dan kesediaan saudara menjawab pertanyaan saya mengucapkan terima kasih.

**I. Identitas Responden**

1. Tanggal .....
2. No Responden .....
3. Umur
  - a. Umur 18-21 tahun
  - b. Umur 21-25 tahun
  - c. Umur 26-30 tahun
  - d. Umur 31-35 tahun
  - e. Umur  $\geq 36$  tahun
4. Pendidikan
  - a. SMP

- b. SMA
- c. PT (Perguruan Tinggi)
- 5. Lama bekerja
  - a. 1-5 tahun
  - b. 6-10 tahun
  - c. 11-15 tahun
  - d.  $\geq 16$  tahun
- 6. Masuk Brigif Para Raider pada tahun (.....)
- 7. Pangkat (.....)
- 8. Lama berdinass di Brigif Para Raider (.....Tahun)
- 9. Berapa kali mengikuti penerjunan (.....)

## II. LEMBAR OBSERVASI DOKUMENTASI DARI JUM MASTER UNTUK PENILAIAN PARA PENERJUN

No	Kegiatan <i>Ground Training</i>	Skor				
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Kurang sekali
1	Lari-lari dilanjutkan penguatan kaki mulai jalan jongkok					
2	Jalan dengan pisau kaki luar dan dalam					
3	Kemudian tumit dan jinjit terus menngendong kawan					
4	Cara penyiapan penerjun					

	dengan susunan berbaris Sejajar dengan badan pesawat pada lambung kiri / kanan					
5	Susunan berbaris dalam drill pesawat sesuai PBB yaitu barisan dibagi dua syaf. Susunan penerjuan dalam tiap syaf sesuai dengan nomor urut penerjun untuk lambung kiri atau lambung kanan.					
6	Untuk meyakinkan penerjun akan kesiapan payung dan perlengkapan-perengkapan lainnya diadakan pemeriksaan dengan aba-aba sebagai berikut: (siap grak, mulai, selesai pemeriksaan grak)					
7	Cara naik pesawat setelah penerjun hadap kiri dilanjutkan dengan aba-aba “ Banjar kiri banjar kanan naik pesawat”. Kedua banjar berjalan menuju pada pintu lambung masing- masing dimulai dengan penerjun nomor besar. Untuk banjar kanan masuk pada pintu lambung kanan lewat belakang pesawat. Untuk banjar kiri langsung pada pintu lambung kiri.					
8	Macam-macam posisi dan sikap penerjun, posisi keempat					

	(IV) adalah posisi penerjun pada waktu berdiri, posisi ketiga (III) adalah posisi penerjun pada saat membelok mendekati pintu, posisi kedua (II). Posisi penerjun pada saat dibelakang atau dekat bibir pintu, posisi kesatu (1). Posisi penerjuan pada saat berdiri dipintu.					
9	Cara exit setiap penerjun mulai dari nomor satu dan seterusnya setelah berdiri dipintu dan merima aba-aba "GO" dari jump master segera meninggalkan pintun					
10	Pembawaan perlengkapan harus diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu pengembangan payung utama dan cadangan. Yaitu dengan menempatkan perlengkapan-perengkapan dibagian badan yang tidak mempengaruhi proses pengembangan payung.					
11	Pada waktu exit yang harus dihindari 1) Loncat terlalu keras 2) Lutut keluar lebih dahulu 3) Kaki tidak dirapatkan 4) Hitungan terlalu cepat atau					

	<p>lamabat</p> <p>5) Loncat terlalu dekat dengan badan pesawat</p>					
12	<p>Kesulitan di udara (penerjun tersangkut dipesawat, Bila penerjun tersangkut pada posisi tali statik tidak terlepas dari payung cara mengatasinya adalah penerjun tetap tenang dalam posisi kompak, untuk memeperkecil sasaran badan dari tiupan angin. Letakkan tangan kiri diatas helm dan tangan kanan memegang handel payung cadangan. Dengan posisi demikian jump master akan mengetahui bahwa penerjun dalam kedudukan sadar dan siap untuk menggunkan payung cadangan.</p>					
13	<p>Twis terjadi pada saat tali pengikat pucuk kanopi putus dan kanopi terkembang maka tali-tali payung telah menjadi twis. Panjang atau banyaknya twis ini tergantung dari banyaknya putaran yang dibuat oleh kantong pengembang dan penerjun. Biasanya setelah payung mengembang , twis</p>					

	yang terjadi dua tau tiga putaran tanpa diatasi akan kembali sendiri. Sedangkan twis panjang atau banyak juga dapat kembali tetapi membutuhkan banyak waktu.					
14	Gangguan angka delapan cara mengatasinya Tali-tali payung melingkar kanopi ditarik-tarik dan digoyang-goyangkan pada sabuk kemudi sampai tali-tali payung tersebut kembali pada posisinya. Harus dijaga keadaan jangan sampai membuang-buang waktu					
15	Tali-tali payung membelit, biasanya terjadi akibat penerjun salto dalam exit sehingga membawa tali-tali payung menyangkut kaki atau perlengkapan penerjun, cara mengatasinya Lepaskan anggota badan/ perlengkapan yang terbelit tersebut sampai tali-tali payung terlepas					
16	Kesulitan atau gangguan didarat yaitu gangguan yang terjadi setelah penerjun mendarat seperti cedera kaki, cedera lutut yang maka memerlukan penanganannya					

	medis jika terjadi bengkak					
17	Membuka payung cadangan dilaksanakan pada waktu mendapat gangguan-gangguan Apabila angka delapan berat maupun ringan yang tidak dapat diatasi, apabila sobek besar atau tali-tali payung putus, apabila kuncup					
18	Apabila kecepatan angin kurang dari tujuh sampai dengan delapan mil/jam segera tiarap / menelungkup. Tarik sabuk kemudi dari tali-tali payung yang terdekat dengan tanah dengan kedua tangan, hingga payung kuncup seluruhnya					
19	Apabila kecepatan angin lebih dari tujuh sampai dengan delapan mil/jam segera terlentang agar terseret pada punggung. Pegang sabuk samping kiri atau kanan dengan kedua tangan sambil menarik kuat-kuat, buat rol kesamping					

	kiri (kalau sabuk kemudi kiri yang dipegang) dan dengan cepat berdiri sambil tetap memegang sabuk kemudi serta lari memutar kanopi sampai kuncup.					
20	Apabila kecepatan angin lebih lima belas mil/jam dapat diatasi dengan cara (melepas salah satu kunci pelepas cepat kanopi), melepas kedua kunci pelepas cepat kanopi dengan kedua tangan menyilang ) dari badan, melepas kedua kunci pelepas cepat kanopi dengan kedua tangan) dari badan.					

### Keterangan

Sangat baik = 5

Baik = 4

Cukup = 3

Kurang = 2

Kurang sekali = 1

## LAMPIRAN 5

## TABULASI HASIL PENELITIAN

No	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama bekerja (Tahun)	Pangkat	Berapa kali Mengikuti Penerjunan
1	18-21	SMA	1-5	Serda	1
2	31-35	SMA	11-15	Lettu (Secapa)	≥5
3	31-35	SMA	11-15	Sertu Reg	4
4	31-35	SMA	11-15	Sertu Reg	≥5
5	21-25	SMA	6-10	Pratu	≥5
6	18-21	SMA	1-5	Serda	1
7	18-21	SMA	1-5	Prada	1
8	21-25	SMA	1-5	Serda	2
9	26-30	PT	1-5	Parka	4
10	≥36	SMP	≥16	Serka Reg	2
11	21-25	SMA	6-10	Sertu	2
12	21-25	SMA	1-5	Serda	1
13	18-21	SMA	1-5	Prada	2
14	≥36	SMA	≥16	Serka	3
15	18-21	SMA	1-5	Serda	1
16	26-30	SMA	11-15	Sertu	3
17	21-25	SMA	1-5	Serda	2
18	21-25	SMA	1-5	Serda	2
19	31-35	SMA	1-5	Praka	3
20	21-25	SMA	1-5	Serda	2
21	21-25	SMA	1-5	Letda	2
22	21-25	SMA	1-5	Serda	2

23	26-30	PT	11-15	Praka	≥5
24	21-25	SMA	6-10	Serda	2
25	26-30	SMA	11-15	Praka	3
26	21-25	SMA	1-5	Sertu	2
27	18-21	SMA	1-5	Serda	1
28	31-35	SMP	11-15	Serka	3
29	21-25	PT	1-5	Letda	2
30	18-21	SMA	1-5	Prada	1
31	≥36	SMA	≥16	Serka	3
32	26-30	SMA	6-10	Praka	3
33	26-30	SMA	6-10	Praka	3
34	21-25	SMA	6-10	Sertu	2
35	21-25	SMA	1-5	Sertu	2
36	21-25	SMA	1-5	Sertu	2
37	31-35	SMA	11-15	Sertu	3
38	31-35	SMA	11-15	Serka	3
39	26-30	SMA	6-10	Praka	3
40	18-21	SMA	1-5	Prada	1
41	31-35	SMA	11-15	Parka	3
42	26-30	SMA	1-5	Pratu	3
43	21-25	SMA	1-5	Prada	2
44	26-30	SMA	6-10	Praka	3
45	18-21	SMA	1-5	Prada	1
46	26-30	SMA	6-10	Sertu	3
47	21-25	SMA	6-10	Prada	2
48	≥36	SMA	≥16	Serka	≥5

49	≥36	SMA	≥16	Serka	≥5
50	31-35	SMA	11-15	Praka	3
51	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
52	21-25	SMA	1-5	Prada	2
53	21-25	SMA	1-5	Prada	2
54	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
55	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
56	31-35	SMP	11-15	Serka	4
57	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
58	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
59	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
60	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
61	21-25	SMA	1-5	Prada	1
62	18-21	SMA	1-5	Prada	1
63	21-25	SMA	1-5	Prada	2
64	21-25	SMA	1-5	Prada	2
65	31-35	SMA	11-15	Sertu	4
66	26-30	SMA	6-10	Serda	3
67	26-30	SMA	6-10	Praka	4
68	26-30	SMA	6-10	Pratu	4
69	≥36	SMA	≥16	Serka	≥5
70	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
71	26-30	SMA	6-10	Pratu	4
72	21-25	SMA	1-5	Prada	2
73	26-30	SMP	6-10	Pratu	3
74	18-21	SMA	1-5	Prada	1

75	26-30	SMA	6-10	Pratu	4
76	21-25	SMA	1-5	Pratu	2
77	26-30	SMA	6-10	Sertu	3
78	31-35	SMP	11-15	Serka	3
79	21-25	SMA	1-5	Prada	2
80	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
81	≥36	SMA	≥16	Serka	4
82	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
83	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
84	18-21	SMA	1-5	Prada	1
85	26-30	SMA	6-10	Serka	3
86	21-25	SMA	1-5	Pratu	2
87	26-30	SMA	6-10	Pratu	3
88	31-35	SMA	11-15	Letda (Secapa)	4
89	≥36	SMP	≥16	Serka	4
90	26-30	SMA	6-10	Serka	4
91	26-30	SMA	6-10	Serka	4
92	31-35	SMA	11-15	Serka	4
93	26-30	SMA	11-15	Pratu	4
94	31-35	SMP	11-15	Serka	4
95	18-21	SMA	1-5	Prada	1
96	18-21	SMA	1-5	Prada	1
97	31-35	SMP	11-15	Serka	≥5

Tabel Hasil Kegiatan *Ground Training*

No	Kegiatan <i>Ground Training</i>	Frekuensi	Persentase
<b>Senam Pemanasan</b>			
1	Sangat baik	36	37%
2	Baik	43	44,4%
3	Cukup	15	15,5%
4	Kurang	2	2,1%
5	Kurang sekali	1	1%
<b>Cara penyiapan penerjun</b>			
1	Sangat baik	45	46,4%
2	Baik	27	27,8%
3	Cukup	11	11,3%
4	Kurang	12	12,4%
5	Kurang sekali	2	2,1%
<b>Teknik <i>Exit</i></b>			
1	Sangat baik	23	23,7%
2	Baik	31	32%
3	Cukup	27	27,8%
4	Kurang	12	12,4%
5	Kurang sekali	4	4,1%
<b>Teknik Mengatasi Kesulitan</b>			
1	Sangat baik	5	5,1%
2	Baik	21	21,7%
3	Cukup	43	44,3%
4	Kurang	16	16,5%
5	Kurang sekali	12	12,4%
<b>Teknik Mendarat</b>			
1	Sangat baik	56	57,7%
2	Baik	27	27,8%
3	Cukup	12	12,4%
4	Kurang	2	2,1%
5	Kurang sekali	0	0%
Jumlah		97	100%

## LAMPIRAN 6

## LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

## LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : HANIS AL MOERTI  
NIM : 121069  
Judul KTI : Gambaran Kemampuan Ground Training pada  
Projurit Para Raider ID dalam Menhadapi Penerjunan untuk  
Mensurangi resiko cedera di Brigit Para Raider ID Malang

Malang, 5 - 8 - 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Bayu Bayu L, M. Kes

Juliati Koesrini, A. Per. Per. M. Kes



## LAMPIRAN 7

## LEMBAR SURAT STUDI PENDAHULUAN

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

Malang, 15 Agustus 2019

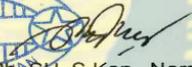
Nomor : B 1379 / VIII / 2019  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin  
Studi Pendahuluan

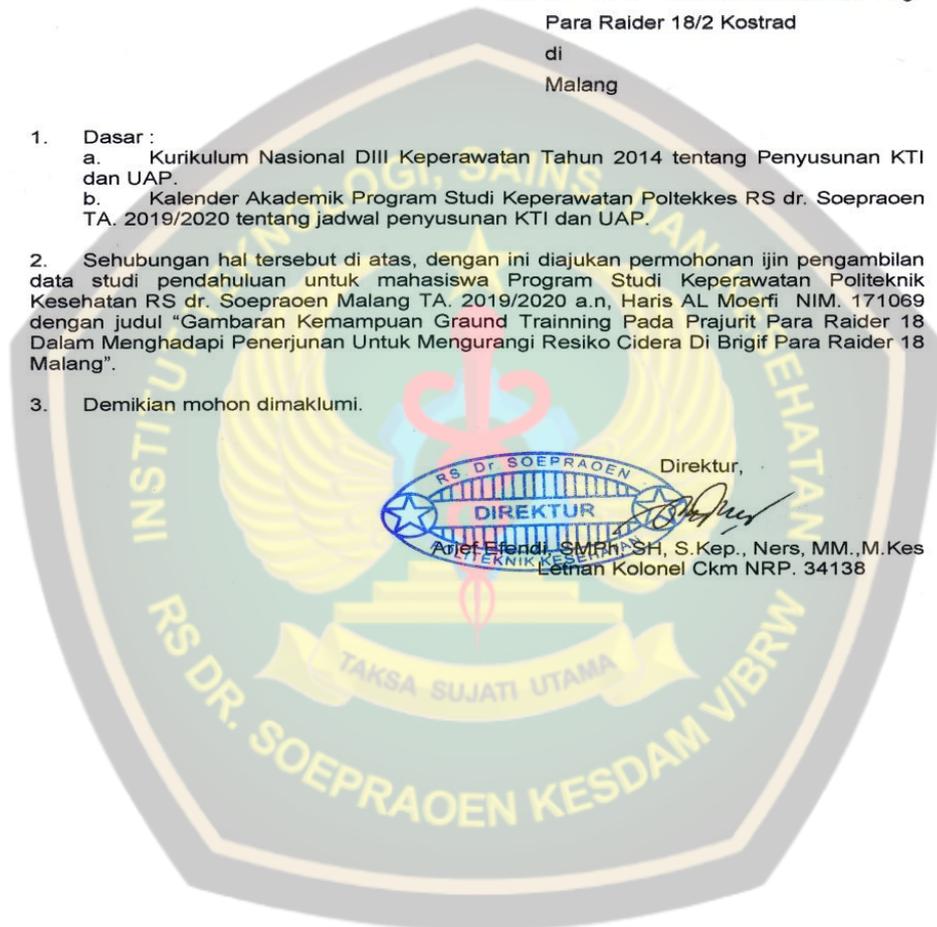
Kepada

Yth. Komandan Datasemen Markas Brigif  
Para Raider 18/2 Kostrad  
di  
Malang

1. Dasar :
  - a. Kurikulum Nasional DIII Keperawatan Tahun 2014 tentang Penyusunan KTI dan UAP.
  - b. Kalender Akademik Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen TA. 2019/2020 tentang jadwal penyusunan KTI dan UAP.
2. Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini diajukan permohonan ijin pengambilan data studi pendahuluan untuk mahasiswa Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang TA. 2019/2020 a.n, Haris AL Moerfi NIM. 171069 dengan judul "Gambaran Kemampuan Ground Training Pada Prajurit Para Raider 18 Dalam Menghadapi Penerjunan Untuk Mengurangi Resiko Cidera Di Brigif Para Raider 18 Malang".
3. Demikian mohon dimaklumi.

Direktur,

  
Arief Efendi, SviPh:SH, S.Kep., Ners, MM., M.Kes  
Letnan Kolonel Ckm NRP. 34138



## LAMPIRAN 8

## LEMBAR KONSULTASI I

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

## KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Haris Al Moesti Mulai bimb: .....

N I M : 131.023 Akhir bimb: .....

Judul Studi Kasus :  
Gambaran Kemampuan Ground Training Pada  
Prajurit Para Raider 18 Dalam Menghadapi Pengeraman  
untuk Mengurangi Risiko Cidera di Brigif Para  
Raider 18 Malang

Nama Pembimbing I : Basu Basu L. M. Kes

Nama Pembimbing II : Juwati Koestini, A. Per. Pen. M. FPs

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing I/II	Permasalahan	
23-08-2013	I	Penulisan kata asing maka 10 oridhtan kurang	B
15-09-2013	I	rusukan kurus penulisan	B
08-10-2013	I	See Ujan Proo	B

Catatan:

.....

.....

.....

## LAMPIRAN 9

## LEMBAR KONSULTASI II

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

## KARTU Bimbingan KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Haris Al Moespi Mulai bimb: .....

NIM : 171029 Akhir bimb: .....

Judul Studi Kasus : Gambaran kemampuan Ground Training pada Prajurit Para Pader id. Dalam menghadapi penerjunan untuk menuruni resiko cedera di Bridge Para Pader id. Mawang

Nama Pembimbing I : Banu Budi L. M. KEP.

Nama Pembimbing II : Dr. Juwati Foestini, A. Per. Per. M. EQ.

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing I/II	Permasalahan	
05.08.2019	II	REVISI Bab I, II, III	/
16.09.2019	II	ku Bab 2 ada 5 yg hrs diukur Pengukuran sample. Mstrumen prialah -	
26/9/19	II	kelebihan y, proses pttk, rev sampling	/
4/10/19	II	Dec uji proposal ang real	

Catatan:

.....

.....

.....

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI PENELITIAN

PENGARAHAN DAN PENYERAHAN SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN DIDAMPINGI OLEH JUM MASTER



PELAKSANAAN SENAM PEMANSAN KEGIATAN *GROUND TRAINING*



### CARA PENYIAPAN PENERJUAN KE PESAWAT



PERSIAPAN EXIT DI DALAM PESAWAT



LATIHAN TEKNIK MENDARAT DARI PESAWAT

